

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA TUNAGRAHITA (Studi di SLB Karya Bhakti dan SLB BC Optimal Surabaya)

Latar Belakang: Berdasarkan hasil pemeriksaan ohi-s pada anak tunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya di didapatkan bahwa OHI-S berada pada kategori buruk. Individu berkebutuhan khusus memiliki tingkat kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang lebih rendah dibandingkan individu normal. Hal ini terjadi karena mereka memiliki keterbatasan dalam merawat giginya sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga tentang kebersihan gigi dan mulut dengan ohi-s pada anak tunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan di SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya. Subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak tunagrahita dan diambil dengan teknik total random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dukungan keluarga dan lembar pemeriksaan ohi-s. Uji Chi-square digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan skor ohi-s anak tunagrahita dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. **Hasil:** Sebagian besar orang tua anak tunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya memiliki dukungan keluarga yang cukup tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut di SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya. Memiliki OHI-S yang buruk. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan ohi-s anak tunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan OHI-S anak tunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya

Kata Kunci : Tunagrahita, Dukungan Keluarga, OHI-S